

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh melalui usaha berupa belajar dan diikuti dengan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ada dalam mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi dapat dinilai dengan matematis (angka) yang mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Pada umumnya prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dalam angka- angka tersebut merupakan hasil penilaian melalui tes, ujian, maupun tugas. Prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa dalam periode tertentu akan dirumuskan dalam rapor, hal ini dikuatkan dengan Menurut Sumadi Suryabrata (2015:297) bahwa “rapor merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu”.

Menurut Tukiran, Irma, dan Nyata (2013:106) “Prestasi belajar adalah sebagian dari hal tersebut, yaitu berkenaan dengan hasil tes yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai materi.” Menurut Elly Febriyani (2013:11), “Prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditentukan dengan peningkatan kemampuan mental siswa”. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran termasuk diantaranya adalah prestasi

belajar kompetensi kejuruan akuntansi. Namun, pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kelas X AK SMK Negeri 6 Medan diperoleh prestasi belajar berdasarkan rapor sebagaimana terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X
Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa
X AK-1	70	17	47, 2%	19	52, 8%	36
X AK-2	70	18	50, 0%	18	50,0%	36
X AK-3	70	16	44, 4%	20	55,6%	36
Total		51	47,2 %	57	52,8%	108

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui nilai rapor mata pelajaran akuntansi kelas X AK SMK Negeri 6 Medan masih ada yang dibawah kreteria ketuntasan minimal. Sebanyak 57 siswa dari 108 siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu 52,8% yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran akuntansi, yaitu 70 atau hanya sebesar 47,2% siswa yang nilainya melebihi nilai KKM. Berarti dapat dikatakan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan masih rendah.

Ada siswa yang memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi tetapi tidak jarang siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah. Prestasi belajar akuntansi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) "Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal dapat meliputi

faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan, sikap, motivasi, konsentrasi, kemampuan, kebiasaan, dan cita- cita siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, dan lingkungan masyarakat”. Hal ini juga senada dengan Menurut Rifa’i dan Anni (2012: 80-81) “Membagi faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, psikis, dan sosial. Sedangkan kondisi eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat yang akan memengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar merupakan dua dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Kebiasaan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Kebiasaan Belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir. Seorang siswa dikatakan mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik dapat tergambar apabila siswa dalam memahami apa yang sedang dipelajari sehingga penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat. Aunurrahman (2013: 185) menyatakan “Kebiasaan Belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Hal ini

berarti kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dan lama-kelamaan akan menjadi menetap dan bersifat otomatis. Menurut Djaali (2008: 128), “Kebiasaan Belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan dirinya masing-masing. Kebiasaan belajar seseorang memengaruhi aktivitas belajarnya dan pada tujuannya dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Menuurt (Syah, 2015:128) “Tujuan adanya kebiasaan belajar pada siswa adalah agar memperoleh sikap- sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu”.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 246) “Kebiasaan Belajar yang kurang baik antara lain siswa tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyalahgunakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar”. Kebiasaan belajar tersebut sebagian disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Semakin tinggi penguasaan materi pada mata pelajaran akuntansi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan

pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Menurut Sardiman (2016: 75) “Motivasi adalah yang dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”. Menurut Siregar dan Nara (2011: 51) “Terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar yaitu: pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar”.

Motivasi Belajar merupakan semangat dari diri dalam siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Motivasi memiliki dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Belajar sangat penting bagi diri siswa. Tanpa motivasi seorang siswa tidak dapat mencapai kesuksesan dalam belajarnya.

Semakin besar Motivasi Belajar akuntansi yang dimiliki siswa, semakin besar kesuksesan belajar akuntansinya atau Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin besar.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Atika Nur Izdiha (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sekolah

Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Mipa Di Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil menunjukkan bahwa telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar secara bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Kebiasaan Belajar yang baik harus melakukan belajar secara rutin dan setiap siswa harus membutuhkan Motivasi Belajar. Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi pada prestasi belajar akuntansi yang baik. Maka dari itu untuk meraih prestasi belajar akuntansi yang optimal, seorang siswa harus melaksanakan kebiasaan belajar yang baik, mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa cenderung kurang baik dan tidak benar.
2. Siswa belajar hanya ketika akan menghadapi ulangan atau ujian.
3. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

4. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu mengikuti kegiatan belajar mengajar.
5. Rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yaitu Kebiasaan Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas X AK SMK Negeri 6 Medan.

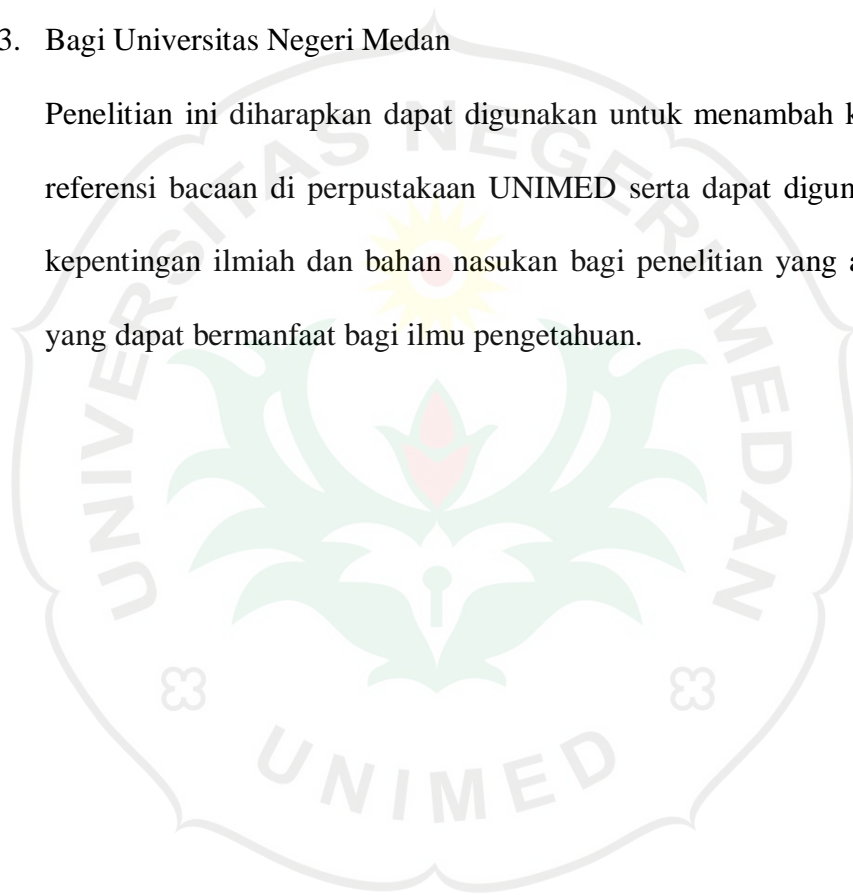
2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar agar

menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan nasukan bagi penelitian yang akan datang yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.



THE
Character Building
UNIVERSITY